

PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI PEMANDU WISATA DI DESA PELANGAS KECAMATAN SIMPANG TERITIP KABUPATEN BANGKA BARAT

**Bayu Risdandi, Herni Ramadhani, Ibnu Majah, Lailatul Iman Aulia, Mellisa
Ananda, Nova Yolanda, Sahrul Ramadhan, Sheilla Afza Nabilla,
Siti Khofifah Lestari, Yusmita, Eka Rachma Kurniasi**

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
dhananubageur20@gmail.com

Abstract

Increasing the interest in tourist villages by both local and foreign tourists with the increase in human resources in the field of communication, especially communicating in English as the language most widely used as a liaison when communicating with foreign travelers. The members of the Pelangas Village Pokdarwis are hosts for visitors to the Sabong hill tour who must master the ability to speak good English. The purpose of this KKN activity is to organize training to help Pokdarwis members improve their English skills. Based on the results of observations and interviews conducted before the program started, Pokdarwis members still do not have good skills in communicating using English for the benefit of travelers. In solving these problems, one good solution is through training methods or courses using English, namely by practicing/practicing directly using English in interacting with foreign travelers, outlining the potential for natural tourism, accommodation and equipment facilities for travelers. Based on the results of the field questionnaires given to the training participants, there were no obstacles or difficulties encountered in participating in this training. Pokdarwis and the Village Head felt very helpful with the English language training for tour guides, most of the participants could understand well all the material provided. The participants also realized the importance of deepening their English language skills, especially communication skills.

Keywords: English Language Training, Pokdarwis, Tourism, Pelangas Village.

Abstrak

Meningkatnya minat terhadap desa wisata yang baik oleh pelancong lokal maupun pelancong luar negeri dengan meningkatnya sumber daya manusia di bidang komunikasi, khususnya berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sebagai bahasa yang paling banyak digunakan sebagai penghubung saat berkomunikasi dengan pelancong luar negeri. Para anggota Pokdarwis Desa Pelangas merupakan tuan rumah bagi pengunjung wisata bukit penyabong yang harus menguasai kemampuan dalam berbahasa inggris yang baik. Tujuan dari kegiatan KKN ini adalah menyelenggarakan pelatihan untuk membantu para anggota Pokdarwis dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum program dimulai, para anggota Pokdarwis masih belum memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris untuk kepentingan para pelancong. Dalam memecahkan masalah tersebut, salah satu solusi yang baik yaitu melalui metode pelatihan atau kursus menggunakan bahasa inggris, yakni dengan berlatih/praktek langsung menggunakan bahasa inggris dalam berinteraksi dengan pelancong luar negeri, menguraikan potensi wisata alam, akomodasi dan fasilitas perlengkapan para pelancong. Berdasarkan hasil lapangan kuesioner diberikan kepada para peserta pelatihan, tidak ada kendala maupun kesulitan yang dihadapi dalam mengikuti pelatihan ini. Pokdarwis dan Kepala Desa merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan bahasa inggris bagi pemandu wisata, sebagian besar peserta dapat memahami dengan baik semua materi yang diberikan. Para peserta juga menyadari akan pentingnya memperdalam kemampuan berbahasa inggris, terutama keterampilan berkomunikasi.

Kata kunci: Pelatihan Bahasa Inggris, Pokdarwis, Pariwisata, Desa Pelangas.

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah beberapa kegiatan pelancongan yang dilaksanakan oleh suatu kelompok, individu ataupun suatu keluarga yang dimulai dari tempat mereka berasal ketempat tujuan wisata, yang mana maksud kedatangan mereka bukanlah untuk bekerja ataupun mencari pekerjaan dan menambah penghasilan ditempat wisata tersebut (suedarso dkk, 2018). Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendapat perhatian lebih dari pemerintah karena dapat menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar khususnya pemerintah desa melalui potensi wisata lokal yang dimiliki, karena sektor pariwisata selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Desa Pelangas merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan simpang teritip, kabupaten Bangka Barat yang mempunyai potensi sumber daya alam yang masih alami dan terjaga keaslian alamnya. Desa Pelangas diakui sebagai desa wisata oleh pemerintah dikarenakan tempat ini memiliki lokasi yang mumpuni sebagai tempat wisata, beberapa diantaranya adalah rumah adat suku jerieng. Suku jerieng adalah suku asli yang ada di Desa Pelangas yang memiliki kebudayaan yang sangat kental, misalnya ritual adat stana suku jerieng amantubillah yang dilaksanakan setahun sekali yang bertepatan dengan pelaksanaan maulid Nabi Muhammad SAW. Selain adat suku jerieng, Desa Pelangas memiliki potensi wisata lokal yang dikenal masyarakat sekitar dengan sebutan bukit penyabong. Bukit Penyabong adalah bukit dengan hutan lebat yang memiliki flora dan fauna khas Bangka Belitung didalamnya. Bukit Penyabong merupakan kawasan yang dapat dijadikan hutan wisata pendidikan terutama untuk generasi-generasi milenial.



Gambar 1. Bukit Penyabong Di Desa Pelangas

Untuk mengembangkan kemajuan suatu desa dibutuhkan pembimbingan dan pembinaan bagi warga lokal yang berkecimpung di desa tersebut. Agar bisa bersaing dengan wisata luar maka salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh masyarakat terutama pemuda desa adalah keterampilan berbahasa Inggris. Di Desa Pelangas keterampilan berbahasa Inggrisnya masih terbilang rendah, ditambah lagi di Indonesia pemahaman dalam bahasa Inggris di nilai masih minim jika kita bandingkan dengan negara-negara asia lainnya (Iriance, 2018). Anggaran tertinggi negara Indonesia adalah pariwisata, bahkan sampai sekarang tingkat pelancong yang datang keindonesia kian meningkat, karena potensi negara Indonesia sangat kental dengan budaya sehingga hal tersebut sangat menarik para peloncong luar negeri maupun dalam negeri yang datang bertamu ke tempat wisata (febriani dan suriawan, 2020). berdasarkan penelitian yang dilakukan febriani dan suriawan tersebut maka kami melakukan kegiatan untuk mengadakan pelatihan belajar bahasa Inggris untuk pemandu wisata karena dengan bimbingan belajar tersebut diharapkan mereka bisa mempromosikan keindahan alam semesta yang dianugerahkan oleh tuhan kepada negara Indonesia ini. Desa pelangas sendiri khususnya untuk para pemandu wisata belum memiliki

kemampuan bahasa Inggris yang baik dimana dalam public speaking, pelafalan dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris masih belum baik. Menanggapi hal tersebut maka diperlukan adanya pelatihan belajar bahasa Inggris untuk pemuda pemandu wisata Desa Pelangas, dengan adanya kegiatan pelatihan belajar bahasa Inggris tersebut diharapkan kedepannya apabila ada pelancong dari luar negeri yang berkunjung ke Bukit Penyabong ataupun tempat wisata lainnya yang masih berada dilokasi Desa Pelangas mereka sudah memiliki bekal untuk mendampingi para pelancong tersebut.

METODE

Pengabdian mahasiswa KKN Universita Muhammadiyah Bangka Belitung ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN ini dengan adanya kerja sama dengan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Kegiatan ini di realisasikan dengan mengundang ketua Pokdarwis, selama pelatihan ini berjalan terdapat beberapa tahapan dan metode dalam melaksanakan kegiatan pengabdian mahasiswa KKN pada masyarakat :

- a. Program pertama, yaitu observasi lapangan. Dalam kegiatan ini tim KKN melakukan survei ke bukit penyabong. Tim melakukan identifikasi permasalahan mengenai potensi wisata untuk meningkatkan masyarakat Desa Pelangas dalam menguasai bahasa Inggris untuk memandu para pelancong luar negeri yang akan berkunjung ke bukit tersebut. Pada tahap ini pula tim KKN melakukan wawancara dengan kepala desa Pelangas dan Pokdarwis alih

- alih.untuk mendapatkan dukungan dalam menjalankan kegiatan. Hal ini dilakukan untuk menyampaikan maksud dan tujuan salah satu kegiatan yang akan dilakukan di desa pelangas.
- b. Pada observasi kelapangan diketahui bahwa masih minimnya kemampuan berbahasa Inggris bagi para pemandu wisata di Desa Pelangas. Dari permasalahan tersebut maka diperoleh solusi dengan menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris untuk para pemandu wisata guna untuk meningkatkan pemahaman dan sebagai persiapan awal untuk memandu para pelancong luar negeri yang berkunjung ke Bukit Penyabong Desa Pelangas. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- c. Penyusunan materi setelah mengenal beberapa permasalahan dalam kompetensi berbahasa Inggris maka tim KKN menyesuaikan kebutuhan materi untuk pelatihan para pemandu wisata
- d. Pelatihan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan tim pelatih pemandu wisata menyusun beberapa pertemuan, berikut jadwal yang ditampilkan pada table 1 :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

No	Pertemuan ke - :	Materi
1.	Pertemuan ke 1 – 2	Pembukaan Pengenalan Materi untuk pemandu wisata
2.	Pertemuan ke 3 – 4	Menyusun pola kalimat (tenses)
3.	Pertemuan ke 5 – 6	Mempelajari materi percakapan tentang pemandu wisata dalam bahasa inggris

- e. Program akhir yang merupakan tahap penutupan yang berupa penyusunan laporan kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kemitraan masyarakat ini dilakukan pada hari rabu, 9 – 24 Februari 2022/ 8 – 22 Rajab 1443 H (dilaksanakan seminggu 2 kali pertemuan di hari rabu dan kamis dimulai pukul (19:30 – 21:00) dengan melaksanakan pelatihan bahasa Inggris untuk pemandu wisata di desa Pelangas kecamatan Simpang Teritip, kabupaten Bangka Barat. Kemudian sebagai luarannya laporan program kerja pengabdian masyarakat, tim KKN mempublikasikannya melalui websaite dan jurnal nasional terakreditasi. Sedangkan selaian daripada itu untuk mengukur keberhasilan pelatihan pengajaran bahasa Inggris para pemandu wisata maka dilakukan praktek berkomunikasi secara langsung. Kegiatan ini ditunjukan dengan peserta wajib menghafal beberapa kosa kata bahasa Inggris yang berkaitan dengan pemandu wisata.

Selama kegiatan berlangsung kita tetap menerapkan protokol Kesehatan yang mana terlibat juga terbatas karena keseluruhan peserta Pelatihan bahasa inggris berjumlah 18

orang dengan membaginya menjadi 2 sesi. Pelatihan kegiatan bahasa inggris untuk para pemandu wisata ini.

Pelaksanaan pelatihan ini sebelumnya dilakukan terlebih dahulu tim mahasiswa KKN melakukan kerja sama dengan ketua pokdarwis desa Pelangas yang berkenaan dengan penyediaan sarana dan prasarana selama kegiatan ini berlangsung. Setelah melakukan koordinasi dengan ketua pokdarwis telah didapatkannya persetujuan dan izin untuk melakukan pelatihan tersebut. Kemudian ada beberapa persiapan yang dilakukan oleh tim mahasiswa KKN yakni sebagai berikut :

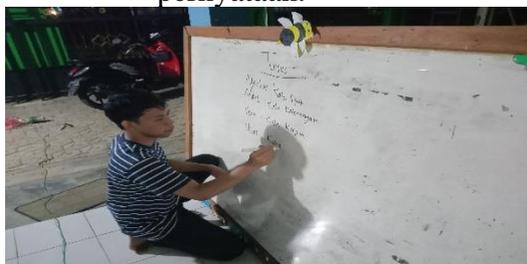
1. Menetapkan waktu dan tanggal pelatihan bahasa Inggris bagi pemandu wisata di Desa Pelangas.
2. Mencantumkan materi apa saja yang akan di sampaikan pada para peserta tour guide di Desa Pelangas.
3. Adapun peralatan untuk pelatihan seperti papan tulis, penghapus, spidol dan print materi yang akan dibeli dan siapkan oleh tim KKN.

Setelah semua dipersiapkan maka kegiatan yang dilakukan dalam program pelatihan bahasa Inggris bagi pemandu wisata adalah sebagai berikut :

1. Untuk pertemuan ke 1 dan 2 mempelajari tentang pengenalan Materi untuk pemandu wisata apa-apa saja yang harus dilakukan sebagai pemandu wisata dan apa saja persiapan untuk dilapangan



2. Untuk pertemuan ke 3 dan 4 mempelajari tentang penyusunan pola kalimat (tenses) diharapkan mereka bisa membuat pola kalimat sederhana terkait itu pertanyaan maupun pernyataan.



3. Pertemuan ke 5 dan 6 Mempelajari tentang percakapan pemandu wisata dalam bahasa Inggris.



SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan Bahasa Inggris merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pemandu wisata yang ada di Desa Pelangas Kecamatan Simpang Teritip karena Bahasa Inggris sangat dibutuhkan oleh pemandu wisata lokal agar ketika kedatangan pelancong asing

mereka dapat berkomunikasi dengan fasih tanpa ada sekat akibat tidak dapat berbahasa Inggris dengan lancar, mengingat pariwisata Indonesia selalu mengalami perkembangan setiap tahunnya. Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata Desa Pelangas di hadiri sekitar 18 orang yang dimana merupakan pemuda Pokdarwis yang terdiri dari Anak SMA dan Mahasiswa. mereka mengikuti pelatihan dari awal sampai dengan selesai. Selama kegiatan pelatihan, pemandu wisata pemuda pokdarwis mengikuti pelatihan Bahasa Inggris bersama KKN UNMUH BABEL diikuti dengan seksama, memperhatikan materi dengan teliti, memahami setiap kosa kata yang disampaikan, mengikuti kuis dan sering bertanya apabila ada yang kurang dipahami.

Manfaat dari pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata di Desa Pelangas masih dirasakan kurang maksimal karena mengingat waktu pelatihan yang sangat singkat yakni 6 kali pertemuan dan para pemandu wisata juga merasa masih perlu meningkatkan kemampuan dan penerapan berbahasa inggris untuk sektor pariwisata yang ada di Desa Pelangas. Pembelajaran atau pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata pemuda pokdarwis Desa Pelangas dapat dilaksanakan melalui latihan yang dilakukan secara berkesinambungan. Pelatihan dapat dilakukan melalui buku, kamus, ataupun media digital mengingat sekarang zaman sudah semakin berkembang yaitu dapat melalui youtube, musik, google dan lain sebagainya. Pelatihan dan penguasaan Bahasa Inggris merupakan suatu hal yang penting bagi para pelaku wisata khususnya pemandu wisata dan pokdarwis Desa Pelangas, maka dari itu perlu diadakan pelatihan yang dilakukan

secara berkala dan dilakukan terus menerus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Program pelatihan bahasa Inggris untuk para pemandu wisata di Desa Pelangas yang dilakukan ini adalah salah satu program KKN Desa Pelangas yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dengan maksud untuk memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Pelangas baik dalam bentuk pendampingan, pelatihan, sosialisasi, dan lainnya. Oleh karena itu mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih terhadap Desa pelangas yang telah berpartisipasi kepada kami selama di Desa pelangas. Khususnya Kepala Desa Pelangas, dan Pokdarwis, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta menyediakan tempat pelatihan bahasa Inggris ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sujaya nyoman. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Untuk pemandu wisata Di Kelurahan Samarapura Kaja Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Terintegrasi. *Linguistic community services journal*, 2 (1), 30-37. <http://doi.org/10.2225/licosjournal.v2i.3134> 30-37
- Febriani Jayadi, M., & Suryawan, I. B. (2020). Strategi pengembangan potensi pariwisata di pantai bimbingsari kabupaten banyuwangi. *Jurnal destinasi pariwisata*, 8(1),1-17. <http://doi.org/10.24843/JDEPAR.2020.v08.i01.p02>
- irance, I. (2022). Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Lingua Franca Dan Posisi Kemampuan Bahasa Inggris Masyarakat Indonesia

Diantara Anggota MEA. Prosiding Industrial Research Workshop an national seminar. IRWSNS.

<http://doi.org/10.35313/irwns.v9i0.1149>

- Adnyani Surya DL, Santosa Heri Made. (2020). Pelatihan bahasa inggris bagi pokdarwis hutan raya desa selat. *Proceeding senadimas undiksha*. Luh Diah Surya Adnyani Jurusan Bahasa Asing FBS Undiksha Email : surya.adnyani@undiksha.ac.id. Abstract Abstract desa selat kecamatan sukasada memiliki kawasan, 635-642.

- Ishak prihatini R, Simanihuruk mair. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pokdarwis dalam Rangka Mendukung Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukajadi, Bogor Riani Prihatini Ishak Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor Email : rianipishak@stp Bogor.ac.id Abstrak Abstract Adanya Peningkatan Minta Wisatawan Baik Lokal,3(1), 11-22.